

BERBAGAI KEGIATAN HORTIKULTURA DI FAKULTAS PERTANIAN UNTUK MENGEMBANGKAN KAPASITAS ENTREPRENEURSHIP UNTUK SISWA

*Various Horticulture Activities at the Faculty of Agriculture to Develop
Entrepreneurship Capacity for Students*

Tigin Dariati*, Hari Iswoyo, Rahmansyah Dermawan, dan Ifayanti Ridwan

**e-mail: T_Dariati@yahoo.com*

Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar

Diserahkan tanggal 2 Oktober 2018, disetujui tanggal 30 Oktober 2018

ABSTRAK

Pengembangan kapasitas kewirausahaan di lingkungan kampus perlu diaktifkan, sehingga mahasiswa dan pihak kampus dapat belajar lebih banyak tentang budaya wirausaha dan siap menjadi wirausaha. Bagi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, kegiatan hortikultura dalam bidang tanaman hias dapat menjadi pilihan untuk dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha. Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan perbanyakan tanaman dan pengelolaan pembibitan tanaman hias oleh mahasiswa. Sebagian hasil perbanyakan tanaman dan pembibitan tersebut kemudian dijual kepada orang-orang yang berminat. Sebagian lagi dijadikan sumber bibit tanaman jika ada tawaran untuk pembuatan taman, baik dalam ruangan maupun luar ruangan. Untuk persiapan kegiatan wirausaha di Fakultas Pertanian yang lebih menarik lagi, yaitu agar dapat dilakukan program agroekowisata di Fakultas Pertanian, sebagian bibit tanaman yang sudah ada juga disusun dalam bentuk taman di area Fakultas Pertanian sehingga secara visual area Fakultas Pertanian akan terlihat lebih estetik. Dengan demikian program entrepreneur dapat terlaksana dengan dilakukannya kegiatan pembibitan, penjualan bibit tanaman hias, dan penyediaan jasa pembuatan taman oleh mahasiswa. Untuk program yang lebih baik lagi pada kegiatan selanjutnya setelah taman di area Fakultas Pertanian tertata rapi maka dapat dilakukan kegiatan wirausaha lainnya yaitu agroekowisata.

Kata kunci: Hortikultura, pembibitan tanaman hias, kewirausahaan.

ABSTRACT

The development of entrepreneurial capacity in the campus environment needs to be activated, so that students and the university can learn more about the entrepreneurial culture and are ready to become entrepreneurs. For Faculty of Agriculture in Hasanuddin University, horticultural activities in the field of ornamental plants can be an option to be developed into entrepreneurial activities. The activity begins with plant propagation activities and management of ornamental plant nurseries by students. Some of the propagation of plants and nurseries are then sold to interested people. Some are used as sources of plant seeds if there is an offer for gardening, both indoors and outdoors. Aimed at the preparation of more attractive entrepreneurial activities in the Faculty of Agriculture, namely in order to be able to conduct agro-ecotourism programs at the Faculty of Agriculture, some existing plant seeds are also arranged in the form of parks in the Faculty of Agriculture so that they will visually look more aesthetically pleasing. Thus, entrepreneurial programs was carried out by conducting nursery

activities, selling ornamental plant seeds, and providing gardening/landscaping services by students. For a better program in the next activity after the park in the area of the Faculty of Agriculture is neatly organized, other entrepreneurial activities can be carried out, namely agro-ecotourism.

Keywords: Horticulture, ornamental plant nursery, entrepreneurship/entrepreneurial.

PENDAHULUAN

Mahasiswa Fakultas Pertanian Unhas telah terbiasa untuk melakukan praktek menanam dan memelihara tanaman di lahan kebun Fakultas Pertanian. Tetapi selama ini kegiatan tersebut hanya terkait dengan praktikum mata kuliah dan tidak untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Selain itu, selama ini area penanaman tanaman hanya dapat dilihat dan dikunjungi oleh mahasiswa pelaku praktikum karena lokasi praktek penanaman yang terletak di ex-farm. Agar area penanaman serta tanaman hasil penanaman juga dapat dilihat dan dinikmati oleh warga kampus lainnya serta oleh tamu yang datang, Fakultas Pertanian perlu memiliki area pertanaman yang dapat dinikmati keindahannya oleh warganya dan tamu yang datang. Harapannya dengan penataan yang menarik dan pengelolaan yang tepat, lahan Fakultas Pertanian ini dapat kelihatan indah secara visual sekaligus fungsional sebagai area pembelajaran.

Penataan pada lahan Fakultas Pertanian didahului dengan pembelian bibit tanaman hias pada penjual tanaman hias di Kota Makassar, dilanjutkan dengan

membuat pembibitan tanaman hias. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses penataan tanaman di area Fakultas Pertanian. Adanya area pembibitan tanaman hias yang sederhana dapat menjadi area pembelajaran pengadaan bibit bagi mahasiswa juga bagi kelompok masyarakat yang berminat terhadap perbanyak tanaman hias. Bibit tanaman hias yang dihasilkan selain dapat langsung dijual, juga akan ditata dalam bentuk display di area depan Fakultas Pertanian.

Dengan melakukan kegiatan pembibitan serta membuat display tanaman hias di Fakultas Pertanian ini diharapkan mahasiswa maupun masyarakat luar tertarik dengan produk hasil pembibitan. Selain itu produk hasil pembibitan kemudian ditata pada area Fakultas Pertanian sehingga menjadi display tanaman pembibitan yang diharapkan akan menciptakan visual yang estetik. Hal ini diharapkan menjadi penarik minat masyarakat luar kampus untuk berkunjung dan membeli bibit tanaman hias yang ada, sekaligus belajar mengelola area pembibitan. Seperti yang dikemukakan oleh Afriani (2011) bahwa penataan kampus dengan taman selain akan meningkatkan nilai estetika kampus, keindahan dan

penghijauannya dapat menjadikan taman menjadi media pembelajaran. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan area pembibitan yang tertata dengan baik, memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan bibit yang berkualitas, juga dapat membina masyarakat untuk dapat membibitkan tanaman. Pada akhirnya semua kegiatan yang terkait dengan program ini diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi pengelola pembibitan dan menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi entrepreneur-nya.

METODE PELAKSANAAN

Bahan Baku

Pada tahap awal kegiatan ini pengadaan bahan baku diambil dari penjual tanaman hias di Kota Makassar yang jumlahnya cukup banyak di kota ini. Tetapi kendala yang ada adalah terkadang jenis yang dicari tidak tersedia sehingga harus memesan dari Pulau Jawa. Penjual tanaman hias yang ada di Kota Makassar dapat saja memesan dari Pulau Jawa, tetapi harus dalam jumlah yang besar. Karena itu perbanyak berbagai tanaman hias untuk para peminat tanaman hias di Kota Makassar menjadi landasan pemikiran kegiatan ini.

Produksi

Berbagai jenis tanaman hias diperbanyak di area pembibitan yang dilaksana-

kan oleh tim kegiatan. Bibit tanaman yang telah siap kemudian ditata di area display tanaman, sehingga selain berfungsi sebagai tanaman display bibit tersebut juga dapat dibeli oleh peminat/konsumen. Bibit tanaman ini juga dapat memberikan dampak visual yang estetis untuk area Fakultas Pertanian.

Proses Produksi

Proses produksi dimulai dari pembelian dan pemilihan tanaman induk. Kemudian bahan dari tanaman induk tersebut diperbanyak. Setelah pertumbuhannya baik bibit ini kemudian telah dapat ditata di area penjualan yang berupa area display tanaman. Proses ini terus berlangsung. Harapannya kelak selain dapat dijual langsung di area display, jika produksi telah semakin banyak dapat dilakukan kerjasama dengan penjual tanaman lain yang ada di Kota Makassar untuk memasarkan hasil perbanyak yang diperoleh.

Manajemen

Rencana produksi (*production planning*) yang dilakukan adalah perbanyak tanaman hias. Perbanyak tanaman hias dilakukan dengan metode pemisahan anakan, stek, dan sambung (*grafting*). Setelah perbanyak dilakukan pemeliharaan sampai menjadi dewasa dan siap dijual. Selanjutnya akan dilakukan pembukuan terhadap jumlah tanaman yang diproduksi dan tanaman yang terjual. Pembukuan yang baik akan memudahkan pengurus dalam menghitung keuntungan,

kerugian yang akan diperoleh dan mengatur proyeksi keuangan usaha dan perkembangan usaha ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kapasitas entrepreneurship bagi mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Pertanian adalah dengan melakukan pengembangan budidaya berbagai jenis tanaman, diantaranya tanaman hortikultura. Pada kegiatan ini tanaman hortikultura dijadikan pilihan karena jenis tanaman hortikultura merupakan jenis yang populer di perkotaan. Berbagai kegiatan entrepreneurship dilakukan untuk mengembangkan tanaman hortikultura. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik maka dilakukan perencanaan yang baik. Oleh karena itu dilakukan beberapa tahapan kegiatan, yang diawali dengan pembelian bibit tanaman hias, yang dilanjutkan dengan perbanyak bibit tanaman hias serta pemeliharaannya. Agar kegiatan entrepreneurship berkembang lebih besar dilakukan pula penyebaran brosur kepada masyarakat luar tentang keberadaan pembibitan tanaman hias di kampus yang dapat dibeli oleh masyarakat, tentang pelatihan perbanyak tanaman hias untuk masyarakat, serta tentang jasa pembuatan taman dalam dan luar ruangan.

Pembelian Bibit Tanaman

Bibit tanaman yang baik akan menghasilkan tanaman dewasa yang tumbuh dengan baik. Seperti yang dituliskan oleh Istianingrum *et al.* (2013), bahwa kualitas benih atau bibit akan sangat mempengaruhi hasil pembungaannya. Bahkan dalam banyak kasus, masih menurut Istianingrum *et al.* (2013), menunjukkan bahwa kualitas tanaman induk yang buruk berkaitan dengan rendahnya kualitas stek yang dihasilkan. Oleh karena itu untuk mendapatkan kualitas bibit tanaman yang baik dipilih bibit tanaman yang bagus pertumbuhannya untuk dijadikan sebagai tanaman induk. Bibit tanaman sebagai tanaman induk dibeli dari penjual tanaman hias yang ada di Panaikang Makassar. Bibit tanaman yang dibeli merupakan bibit tanaman yang dapat digunakan untuk menata taman dengan pertimbangan bahwa jenis-jenis tanaman hias tersebut jika diperbanyak nanti akan lebih mudah untuk dipasarkan (Gambar 1). Hal ini dikarenakan sebagai kota yang sedang berkembang, penduduk Kota Makassar mulai tertarik dengan menanam tanaman hias di sekitar tempat tinggalnya, sehingga pemasaran tanaman hias memiliki peluang yang cukup besar.



Gambar 1. Pembelian berbagai bibit tanaman hias di tempat penjualan bibit tanaman hias di Kota Makassar.

Perbanyak Bibit Tanaman

Bibit tanaman yang dibeli dari penjual tanaman hias kemudian diperbanyak oleh para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini (Gambar 2). Perbanyak tanaman ini dimaksudkan agar pada kegiatan selanjutnya untuk jenis tanaman yang sama tidak perlu lagi melakukan pembelian dari pihak lain. Setelah ditanam dalam polybag, kemudian bibit tanaman ini

dipelihara. Tanaman hias yang telah tumbuh baik kemudian ditawarkan kepada pembeli. Tetapi pada tahap ini tanaman hias masih ditawarkan pada kalangan kampus saja (dosen, staf dan mahasiswa). Sebagian tanaman hias ini juga digunakan untuk menata taman di Fakultas Pertanian untuk menunjang penampilan taman fakultas. Beberapa tanaman hias yang telah diperbanyak dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Kegiatan perbanyak bibit tanaman hias oleh mahasiswa



Gambar 3. Beberapa jenis tanaman hias yang telah diperbanyak

Kegiatan Entrepreneurship Mahasiswa

Menurut David McClelland yang dikutip oleh Ciputra (2009) bahwa salah satu syarat suatu negara untuk mencapai tingkat kemakmuran diperlukan 2% dari jumlahnya penduduknya adalah entrepreneur (wira-usaha). Dengan demikian diharapkan dengan adanya kegiatan ini mahasiswa tertarik untuk berwirausaha, yang pada

akhirnya dapat membantu kemakmuran negara.

Peran entrepreneur adalah mengawinkan ide-ide kreatif dengan tindakan yang bertujuan dan berstruktur dari dan untuk tujuan bisnis (Alfian *et al.*, 2011). Kegiatan entrepreneurship yang dilakukan dalam program kegiatan ini adalah memperbanyak bibit tanaman, serta menata area pembib-

itan, yang selanjutnya tanaman bibit dapat dijual dan juga digunakan untuk membuat taman baik dalam ruangan maupun luar ruangan. Program wirausaha yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain adalah penjualan bibit tanaman hias, jasa pembuatan taman dalam dan luar ruangan. Kegiatan lain yang dapat dilanjutkan untuk menambah kegiatan wirausaha yang terkait dengan pengembangan kapasitas entrepreneurship mahasiswa adalah dengan menata area sekitar pembibitan. Kegiatan ini diharapkan akan membuat area tersebut menjadi lebih indah dan menarik bagi calon pembeli bibit tanaman juga menarik untuk menjadi area pembelajaran bagi peserta pelatihan perbanyakan bibit tanaman.

Penjualan Bibit Tanaman Hias

Bibit tanaman hasil perbanyakan yang telah tumbuh dengan baik dapat dijual pada yang berminat. Sementara ini tanaman hasil perbanyakan lebih banyak dibeli oleh warga kampus (dosen, mahasiswa dan staf kependidikan). Bibit tanaman hias yang banyak diminati oleh pembeli adalah tanaman hias yang berbunga (Gambar 4). Hal ini karena para pembeli tanaman hias tersebut hanya membeli untuk tanaman hias dalam pot, sebagai hobi saja, bukan pembelian tanaman hias untuk pembuatan taman. Tetapi perbanyakan tanaman hias yang bukan tanaman hias berbunga juga tetap dilakukan, untuk persiapan jika ada tawaran pembuatan taman dalam dan luar ruangan.



Gambar 4. Tanaman hias berbunga yang dibeli oleh warga kampus

Jasa Pembuatan Taman

Kegiatan lain yang telah diupayakan sebagai kegiatan entrepreneur dalam program ini adalah kegiatan membuat taman. Taman merupakan tempat yang sengaja dibuat, baik di dalam ataupun di luar

ruangan, agar memberikan keindahan. Umumnya pada pembuatan taman dibutuhkan tanaman untuk memberikan keindahan dan kenyamanan, seperti yang dikemukakan oleh Sarmianto (2010) bahwa tanaman sangat mendominasi sebagai elemen

lunak penyusun taman. Menurut Hakim (2008), penggunaan tanaman sangat berperan terhadap hasil penataan suatu lansekap. Karena itu kegiatan pembuatan taman baik di dalam maupun di luar ruangan sangat berkaitan erat dengan kegiatan pembibitan tanaman hias yang telah dilakukan. Kegiatan pembuatan taman

merupakan kegiatan entrepreneur yang nilai usahanya ada pada jasa. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pembuatan taman tidak saja diperoleh dari keuntungan penjualan tanaman hias tetapi juga dari jasa pembuatan tamannya. Jasa pembuatan taman dilakukan untuk taman dalam ruangan (Gambar 5) dan juga taman luar ruangan.



Gambar 5. Kegiatan Pembuatan Taman dalam Ruangan.

SIMPULAN

Program entrepreneur terlaksana dengan dilakukannya kegiatan pembelian bibit tanaman hias, perbanyakan bibit tanaman hias, penjualan bibit tanaman hias, dan penyediaan jasa pembuatan taman oleh mahasiswa. Untuk program yang lebih baik lagi pada kegiatan selanjutnya setelah taman di area Fakultas Pertanian tertata rapi maka dapat dilakukan kegiatan wirausaha lainnya yaitu agroekowisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Hasanuddin atas pemberian Hibah PPUPIK Tahun Anggaran 2018 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani. 2011. Persepsi Pengunjung Terhadap Layanan Sirkulasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Pusat. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Alfian, I.N., C. Hadi, M.K. Yuda. 2011. Mengenali Potensi Kewirausahaan (Menciptakan Lapangan Kerja) pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Menghadapi Persaingan Global melalui Pelatihan Potency and Entrepreneurship (PPE). *Insan Media Psikologi*. Vol.13 No. 3.
- Ciputra. 2009. "Solusi Job Creation di Tengah Krisis Global". *SK. Indopos Sabtu*, 21 Februari 2009, Surat Kabar, harian, Jakarta.
- Hakim, R. 2008. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Istianingrum, P., Damanhuri, L. Soetopo. 2013. Pengaruh generasi benih terhadap pertumbuhan dan pembungaan krisan (*chrysanthemum*) varietas rhino. *Jurnal Produksi Tanaman* Vol. 1 No. 3.
- Sarmianto. 2010. *Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Umum Tata Ruang Kota Kendal*. Tesis: Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.